

Sosialisasi Bahaya Gadget Terhadap Minat Baca Siswa/Siswi di SMK Negeri 5 Kota Tangerang

¹⁾Hermansyah, ²⁾Ira Dasuki

^{1,2} Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang

hermansyah@unpam.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa-siswi SMK Negeri 5 Kota Tangerang terhadap dampak negatif penggunaan gadget yang berlebihan terhadap minat baca. Melalui seminar, diskusi interaktif, dan materi edukatif, kegiatan ini menyoroti bagaimana penggunaan gadget yang tidak terkontrol menggeser minat siswa dari membaca ke konten digital yang instan. Kegiatan ini juga menekankan pentingnya pengawasan dari guru dan orang tua serta mengusulkan solusi praktis seperti pembatasan waktu layar, penetapan target membaca, dan penciptaan program berbasis literasi di sekolah. Hasil menunjukkan bahwa siswa antusias dan mengakui relevansi topik ini dengan kehidupan mereka sehari-hari. Kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah dalam mendorong literasi dan kesadaran digital.

Kata Kunci: gadget, minat baca, literasi, edukasi, kesadaran

Abstract

This community service activity aims to raise awareness among students of SMK Negeri 5 Kota Tangerang about the negative effects of excessive gadget use on reading interest. Through seminars, interactive discussions, and educational materials, the program highlights how uncontrolled gadget use shifts student preferences from reading to instant digital content. The activity also emphasizes the importance of teacher and parent supervision and proposes practical solutions such as limiting screen time, setting reading goals, and creating literacy-based school programs. The results showed that students were enthusiastic and acknowledged the relevance of the topic to their daily lives. The program also strengthened the collaboration between higher education institutions and schools in promoting literacy and digital awareness.

Keywords: *gadget, reading interest, literacy, education, awareness*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar dalam cara generasi muda mengakses informasi. Gadget, seperti smartphone dan tablet, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari siswa. Namun, penggunaan gadget yang berlebihan dan tidak terkontrol dapat berdampak negatif, salah satunya adalah menurunnya minat baca.

Data dari berbagai survei menunjukkan bahwa tingkat literasi remaja Indonesia masih tergolong rendah. Banyak siswa lebih memilih menonton konten visual daripada membaca buku atau artikel. Fenomena ini mendorong tim dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) dalam bentuk sosialisasi mengenai bahaya gadget terhadap minat baca.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada siswa/siswi SMK Negeri 5 Kota Tangerang agar lebih sadar akan dampak negatif penggunaan gadget dan pentingnya membangun kembali budaya membaca.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan selama tiga hari pada tanggal 11, 12, dan 13 Maret 2025 di SMK Negeri 5 Kota Tangerang. Kegiatan ini melibatkan dua dosen dan tiga mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang. Metode yang digunakan adalah metode edukatif partisipatif, yang menekankan keterlibatan langsung siswa dalam proses sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, tim menyusun materi sosialisasi yang relevan, menyiapkan perangkat presentasi, serta menjalin komunikasi dengan pihak sekolah. Tahap pelaksanaan mencakup penyampaian materi tentang bahaya penggunaan gadget secara berlebihan terhadap minat baca, sesi diskusi interaktif, dan tanya jawab antara narasumber dan peserta. Materi yang disampaikan mencakup pengertian gadget, dampaknya terhadap minat baca, serta solusi penggunaan gadget secara bijak. Selain itu, diberikan juga studi kasus dan refleksi pengalaman siswa terkait penggunaan gadget mereka sehari-hari. Setelah sesi materi, dilakukan pembagian handout dan lembar refleksi pribadi untuk siswa. Terakhir, evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengamati antusiasme peserta, respon guru, dan pengisian form umpan balik oleh siswa. Pendekatan ini memungkinkan peserta memahami secara langsung relevansi antara perilaku digital mereka dengan penurunan minat baca, sekaligus mendapatkan alternatif solusinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang positif dari para siswa maupun guru pendamping. Berdasarkan observasi lapangan dan hasil kuesioner yang dibagikan setelah kegiatan, terdapat beberapa temuan penting. Pertama, mayoritas siswa mengakui bahwa mereka lebih sering menggunakan gadget untuk hiburan (seperti bermain media sosial dan game) daripada membaca buku atau artikel. Kedua, lebih dari 80% peserta menyatakan bahwa materi yang diberikan sangat relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari, dan sebagian besar merasa termotivasi untuk mulai mengurangi waktu penggunaan gadget yang tidak produktif.

Antusiasme siswa terlihat dalam sesi tanya jawab yang aktif, serta keinginan mereka untuk berbagi pengalaman pribadi terkait penggunaan gadget dan kebiasaan membaca. Selain itu, pihak guru menyatakan bahwa kegiatan ini membuka wawasan baru dan memberikan dorongan untuk mengembangkan program literasi sekolah yang lebih terstruktur. Evaluasi kegiatan menunjukkan keberhasilan pendekatan yang digunakan. Para peserta tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam dialog kritis dan refleksi diri. Ini sejalan dengan prinsip komunikasi partisipatif yang mendorong transformasi sosial berbasis kesadaran.



Gambar 1.

Dokumentasi Kegiatan PKM – Sosialisasi Bahaya Gadget terhadap Minat Baca di SMK Negeri 5 Kota Tangerang

Pada Gambar 1, tampak suasana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk sosialisasi bertema "Sosialisasi Bahaya Gadget terhadap Minat Baca Siswa/Siswi di SMK Negeri 5 Kota Tangerang", yang diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2025.

Kegiatan ini diadakan di salah satu ruang kelas besar dengan tata letak formal. Terlihat para siswa/siswi SMK duduk rapi mengenakan seragam putih, menyimak dengan antusias penjelasan dari para narasumber yang duduk di depan ruangan. Di bagian depan ruangan, terdapat proyektor yang sedang menampilkan slide presentasi sebagai alat bantu visual untuk mendukung materi sosialisasi.

Dampak langsung dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran siswa terhadap pentingnya membaca sebagai bagian dari pengembangan diri. Guru-guru juga menyambut baik inisiatif ini dan berencana menjadikan hasil kegiatan sebagai dasar perumusan kebijakan pembatasan penggunaan gadget di lingkungan sekolah. Sebagai bentuk tindak lanjut, tim PKM juga membentuk grup komunikasi daring untuk menjalin hubungan dengan pihak sekolah dan memantau perubahan kebiasaan siswa secara berkala. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa intervensi edukatif yang tepat dapat memberikan perubahan nyata dalam perilaku literasi digital siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sosialisasi ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahaya penggunaan gadget yang berlebihan terhadap minat baca. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, siswa menjadi lebih peka terhadap pentingnya literasi. Kegiatan ini juga mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan sekolah serta membuka peluang kerjasama berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMK Negeri 5 Kota Tangerang atas kesempatan dan kerja sama yang telah diberikan. Terima kasih juga kepada Universitas Pamulang yang telah mendukung kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswim, D., et al. (2024). Pengaruh penggunaan handphone terhadap minat baca siswa kelas VII di MTs. Muhammadiyah Wuring. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), Januari.
- Dewi, U. T., et al. (2024). Peningkatan kesadaran digital melalui sosialisasi dampak penggunaan gadget dan pengelolaan pojok baca di Desa Dewasari. *Jurnal Nuansa Akademik*, 9(2).
- Fitriana, A., et al. (2021). Dampak gadget terhadap minat baca peserta didik pada tingkat SD/MI. *Prosiding SEMAI*.
- Harnimiyanti, & Rosida, L. (2025). Gambaran penggunaan gadget pada remaja di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Godean. *Jurnal Psikologi Kesehatan*, 1(4).
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh gadget terhadap sikap disiplin dan minat belajar peserta didik. *Journal of Education*, 4(2), April.
- Lestari, A., et al. (2023). Pengaruh gadget terhadap akhlak seorang anak. *Journal of Creative Student Research*, 1(4), Agustus.
- Prakosha, D., et al. (2024). Bahaya penggunaan gadget berlebihan pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(1).
- Rahmawati, Z. D. (2020). Penggunaan media gadget dalam aktivitas belajar dan pengaruhnya terhadap perilaku anak. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 3(1), Januari.
- Risma, et al. (2024). Pengaruh penggunaan gadget berlebihan picu kesulitan membaca dan mengantuk saat pembelajaran di kelas pada anak sekolah dasar. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(2), Juli.
- Susilowati, I. (2024). Penyuluhan penggunaan gadget yang bijak dan aman. *Jurnal SeniAS*.
- Ulhaq, N. D., et al. (2024). Dampak penggunaan gadget terhadap motivasi belajar siswa dan siswi SMAN 34 Jakarta. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL)*, 4(6), Desember.
- Zen, D. N., dkk. (2024). Bahaya gadget terhadap kesehatan mental remaja. *Rumah Cemerlang Indonesia*.